

### Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) Anak Usia 5-6 Tahun

Nama :

Hari / Tanggal :

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				Keterangan
		BSB	BSH	B	BM	
1	Anak menunjukkan sikap ingin mengetahui cara kerja suatu objek					
2	Anak menggunakan panca inderanya untuk mengeksplorasi sebuah objek hingga tuntas/selesai					
3	Anak mengajukan pertanyaan tentang suatu objek atau peristiwa					
4	Anak mengidentifikasi perbedaan berbagai objek atau peristiwa					
5	Anak mengidentifikasi sebab akibat dari suatu objek atau peristiwa					
6	Anak menyatakan pendapatnya mengenai hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa					
7	Anak mengajukan pendapat tentang bagaimana cara kerja objek di lingkungannya					
8	Anak membandingkan peristiwa serupa dengan pengalamannya					
9	Anak berkontribusi dalam membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa yang terjadi					
10	Anak mengidentifikasi ciri-ciri objek yang ada pada lingkungannya					
11	Anak menemukan solusi dalam peristiwa yang terjadi					
12	Anak mendeskripsikan sebab akibat dari suatu peristiwa secara sederhana					
13	Anak mengantisipasi suatu peristiwa berdasarkan kecenderungan yang terjadi di lingkungannya					
14	Anak mengajukan pendapat atau idenya mengenai peristiwa yang terjadi					
15	Anak mengemukakan atau mengetahui alasan membandingkan peristiwa serupa dengan pengalamannya					
16	Anak mendeskripsikan kembali peristiwa secara runtut dan rinci					
17	Anak menanggapi pendapat orang lain dengan menggunakan kalimat sederhana					

Catatan:

BSB : Berkembang Sangat Baik = Skor nilai 4

B : Berkembang = Skor nilai 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan = Skor nilai 3

BM : Belum Muncul = Skor nilai 1

### Kriteria Penilaian Instrumen Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) Anak Usia 5-6 Tahun

No.	Butir Pernyataan	Penilaian			
		Berkembang Sangat Baik (4)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Berkembang (2)	Belum Muncul (1)
1	Anak menunjukkan sikap ingin mengetahui cara kerja suatu objek	Anak memperhatikan objek dengan melihat pada objek penuh perhatian, bertanya kepada guru tentang cara kerja objek tersebut, serta melakukan sesuatu untuk membuktikan cara kerja objek tersebut.	Anak memperhatikan objek dengan melihat pada objek dengan penuh perhatian serta bertanya kepada guru tentang cara kerja objek tersebut.	Anak memperhatikan suatu objek dengan melihat pada objek dengan penuh perhatian.	Anak terlihat acuh dan belum menunjukkan sikap ingin mengetahui cara kerja suatu objek.
2	Anak menggunakan panca inderanya untuk mengeksplorasi sebuah objek hingga tuntas / selesai	Anak mengeksplorasi objek di lingkungannya dengan menggunakan tangan untuk menggerakkan benda, hidung untuk mencium	Anak mengeksplorasi objek di lingkungannya dengan menggunakan tangan untuk menggerakkan	Anak menunjukkan ketertarikan dan menyelesaikan eksplorasi terhadap objek di	Anak tidak melakukan eksplorasi terhadap objek di lingkungannya hingga

		benda, dan kulitnya untuk merasakan benda tersebut hingga tuntas/selesai dalam mengerjakan tanpa memerlukan bantuan dari guru/temannya dan dapat menceritakan hasil eksplorasinya dengan pengalaman inderanya kepada guru/teman.	benda, hidung untuk mencium benda, dan kulitnya untuk merasakan benda tersebut hingga tuntas/selesai dalam mengerjakan tanpa memerlukan bantuan dari guru/temannya.	lingkungannya dengan bantuan guru/temannya.	tuntas/selesai.
3	Anak mengajukan pertanyaan tentang suatu objek atau peristiwa	Anak aktif dalam mengajukan pertanyaan berdasarkan 5w+1H (Apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana) mengenai peristiwa yang terjadi dengan mengacungkan tangan atas keinginan sendiri.	Anak hanya sesekali dalam mengajukan pertanyaan berdasarkan 5w+1H (Apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana) mengenai peristiwa yang terjadi dengan mengacungkan tangan atas keinginan sendiri.	Anak hanya sesekali dalam mengajukan pertanyaan berdasarkan 5w+1H (Apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana) mengenai peristiwa yang terjadi dengan bantuan guru.	Anak tidak mengajukan pertanyaan berdasarkan 5w+1H (Apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana) mengenai peristiwa yang terjadi.

4	Anak mengidentifikasi perbedaan berbagai objek atau peristiwa	Anak dapat menyebutkan semua perbedaan dari suatu objek atau peristiwa di lingkungannya dan dapat menunjukkan perbedaan dari objek atau peristiwa tersebut kepada guru/temannya.	Anak dapat menyebutkan perbedaan dari objek atau peristiwa yang ada pada lingkungannya secara mandiri. (Misal, tanpa guru bertanya atau meminta).	Anak mulai menyebutkan perbedaan dari objek atau peristiwa dengan bantuan dari guru. (Misal, guru bertanya terlebih dahulu pada anak).	Anak tidak menyebutkan perbedaan dari objek atau peristiwa yang ada di lingkungannya.
5	Anak mengidentifikasi sebab akibat dari suatu objek atau peristiwa	Anak dapat menyebutkan sebab dan akibat dari suatu objek atau peristiwa di lingkungannya dan dapat menunjukkan objek atau peristiwa tersebut kepada guru/temannya.	Anak dapat menyebutkan sebab dan akibat dari objek atau peristiwa yang ada pada lingkungannya secara mandiri. (Misal, tanpa guru bertanya atau meminta).	Anak mulai menyebutkan sebab dan akibat dari objek atau peristiwa dengan bantuan dari guru. (Misal, guru bertanya terlebih dahulu pada anak).	Anak tidak menyebutkan sebab dan akibat dari objek atau peristiwa yang ada di lingkungannya.
6	Anak menyatakan pendapatnya mengenai hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau	Anak menyatakan pendapat tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau	Anak menyatakan pendapat tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek	Anak mulai menyatakan pendapat tentang hal yang mungkin	Anak tidak menyatakan pendapatnya.

	peristiwa	peristiwa dengan mengacungkan tangan atas keinginan sendiri, serta dapat menjelaskan alasan atas pendapatnya tersebut.	atau peristiwa dengan mengacungkan tangan atas keinginan sendiri.	terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan bantuan guru.	
7	Anak mengajukan pendapat tentang bagaimana cara kerja objek di lingkungannya	Anak mengajukan pendapat tentang cara kerja objek, dan membuktikan sendiri dengan mengujinya. Kemudian anak bisa menjelaskan pendapatnya tentang objek tersebut kepada guru/temannya.	Anak mengajukan pendapat tentang cara kerja objek, dan membuktikan sendiri dengan mengujinya.	Anak mulai berpendapat tentang cara kerja objek di lingkungannya.	Anak tidak mengajukan pendapat tentang cara kerja objek di lingkungannya.
8	Anak membandingkan peristiwa serupa dengan pengalamannya	Anak mampu menunjukkan dan membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa yang serupa dengan pengalamannya	Anak mampu membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa yang serupa dengan pengalamannya.	Anak mampu membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa yang serupa dengan pengalamannya.	Anak belum mampu membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa yang serupa dengan pengalamannya

9	Anak berkontribusi dalam membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa yang terjadi	Anak terlibat dalam membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa yang terjadi dengan menyebutkan urutan peristiwa dan menceritakan pengalamannya secara rinci.	Anak terlibat dalam membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa yang terjadi dengan menyebutkan urutan peristiwa yang terjadi, secara mandiri.	Anak mulai terlibat dalam membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa yang terjadi dengan bantuan guru.	Anak tidak terlibat dalam membuat kesimpulan berdasarkan peristiwa yang terjadi.
10	Anak mengidentifikasi ciri-ciri objek yang ada pada lingkungannya	Anak dapat menyebutkan semua ciri-ciri dari identitas suatu objek di lingkungannya dan dapat menunjukkan ciri-ciri dari identitas objek tersebut kepada guru/temannya.	Anak dapat menyebutkan ciri-ciri dari identitas objek yang ada pada lingkungannya secara mandiri. (Misal, tanpa guru bertanya atau meminta)	Anak mulai menyebutkan ciri-ciri dari identitas objek dengan bantuan dari guru. (Misal, guru bertanya terlebih dahulu pada anak)	Anak tidak menyebutkan ciri objek yang ada di lingkungannya.
11	Anak menemukan solusi dalam peristiwa yang terjadi	Anak mampu mengenali dan menjelaskan dari suatu permasalahan dalam peristiwa yang terjadi.	Anak mampu menjelaskan secara sederhana dari suatu permasalahan dalam peristiwa yang terjadi tanpa bantuan.	Anak mampu mengenali suatu permasalahan dalam peristiwa yang terjadi dengan bantuan.	Anak belum mampu mengenali suatu permasalahan dalam peristiwa yang terjadi.

12	Anak mendeskripsikan sebab akibat dari suatu peristiwa secara sederhana	Anak mampu mengutarakan sebab-akibat dan menjelaskan mengenai peristiwa yang terjadi secara sederhana.	Anak mampu mengutarakan sebab-akibat mengenai peristiwa yang terjadi tanpa bantuan.	Anak mampu mengutarakan sebab-akibat mengenai peristiwa yang terjadi dengan bantuan.	Anak belum mampu mengutarakan sebab-akibat mengenai peristiwa yang terjadi.
13	Anak mengantisipasi suatu peristiwa berdasarkan kecenderungan yang terjadi dilingkungannya	Anak menunjukkan dan menyatakan pendapat atau ide tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan memberikan solusi dari suatu peristiwa.	Anak menyatakan pendapat atau ide tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan memberikan solusi dari suatu peristiwa tanpa bantuan.	Anak menyatakan pendapat atau ide tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan memberikan solusi dari suatu peristiwa dengan bantuan.	Anak belum mampu menyatakan pendapat atau ide tentang hal yang mungkin terjadi pada suatu objek atau peristiwa dengan memberikan solusi dari suatu peristiwa.
14	Anak mengajukan pendapat atau idenya mengenai peristiwa yang terjadi	Anak mampu mengemukakan pendapat atau ide disertai alasan-alasan yang logis kepada	Anak mampu mengemukakan pendapat atau ide kepada oranglain mengenai peristiwa	Anak mampu mengemukakan pendapat atau ide kepada oranglain	Anak belum mampu mengemukakan pendapat atau ide kepada

		oranglain mengenai peristiwa yang terjadi dengan kalimat sederhana.	yang terjadi dengan kalimat sederhana tanpa bantuan.	mengenai peristiwa yang terjadi dengan kalimat sederhana menggunakan bantuan.	oranglain mengenai peristiwa yang terjadi.
15	Anak mengemukakan atau mengetahui alasan membandingkan peristiwa serupa dengan pengalamannya	Anak menjelaskan dengan kalimat sederhana dan berpendapat disertai dengan alasan dalam membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa yang serupa dengan pengalamannya.	Anak berpendapat disertai dengan alasan dalam membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa serupa dengan pengalamannya tanpa bantuan.	Anak berpendapat disertai dengan alasan dalam membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa serupa dengan pengalamannya menggunakan bantuan.	Anak belum mampu berpendapat disertai dengan alasan dalam membandingkan benda-benda berdasarkan peristiwa serupa dengan pengalamannya.
16	Anak mendeskripsikan kembali peristiwa secara runtut dan rinci	Anak mampu menjawab dengan menunjukkan dan menjelaskan kembali sesuai dengan urutan kejadian dan rinci dalam	Anak mampu menjelaskan kembali sesuai dengan urutan kejadian dan rinci dalam menjelaskan	Anak mampu menjelaskan kembali dengan rinci mengenai peristiwa yang	Anak belum mampu menjelaskan kembali dengan rinci mengenai



		menjelaskan peristiwa yang terjadi.	peristiwa yang terjadi tanpa bantuan.	terjadi dengan bantuan.	peristiwa yang terjadi.
17	Anak menanggapi pendapat orang lain dengan menggunakan kalimat sederhana	Anak menanggapi pendapat temannya dengan senang hati dan menggunakan kalimat sederhana disertai dengan alasan-alasan.	Anak menanggapi pendapat temannya dengan senang hati dan menggunakan kalimat sederhana tanpa bantuan.	Anak menanggapi pendapat temannya menggunakan kalimat sederhana dengan bantuan.	Anak belum mampu menanggapi pendapat temannya menggunakan kalimat sederhana.